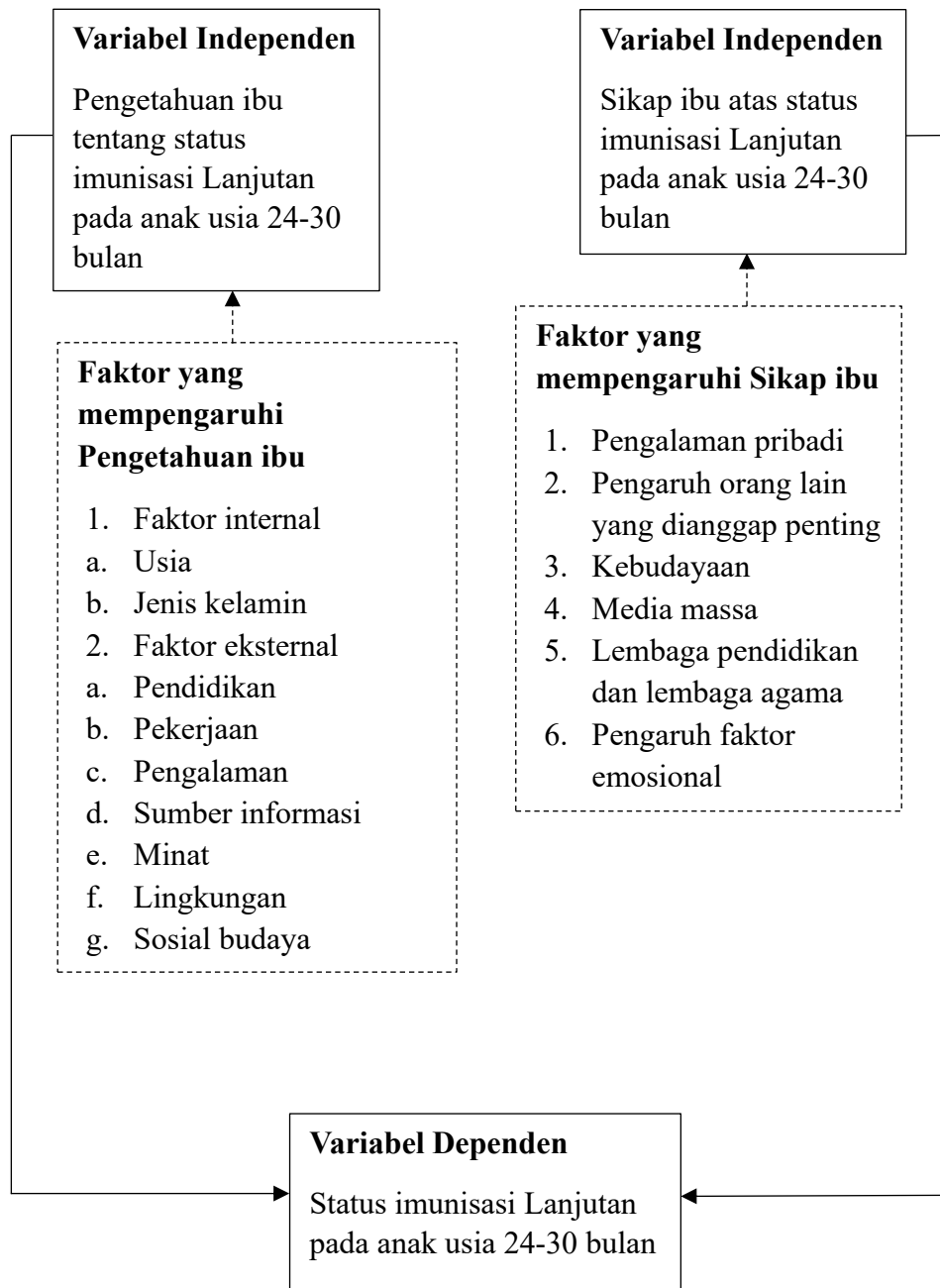


## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Kerangka konsep**

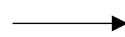
Kerangka konsep ialah sebuah korelasi dimana mengaitkan antara suatu variabel dengan variabel lainnya pada studi (Anggreni, 2022). Adapun bagan kerangka konsep pada peneliitian ini yakni.



Keterangan :



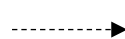
Diteliti



Diteliti



Tidak diteliti



Tidak diteliti

**Gambar 2 Kerangka Konsep**

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Sebuah sifat/atribut/nilai dari kegiatan, objek, atau orang yang memiliki suatu keragaman sesuai dengan yang telah peneliti tetapkan guna diperdalam serta disimpulkan menjadi definisi dari variabel penelitian menurut Sugiyono (2023: 68). Adapun Dekanawati dkk., (2023) mengartikan variabel sebagai objek yang dapat memiliki bentuk apa saja yang peneliti tetapkan guna mendapat informasi supaya dapat menarik suatu simpulan. Variabel independen serta variabel dependen menjadi variabel pada studi ini, dengan rincian :

#### **a. Variabel Terikat (*dependent variable*)**

Merupakan variabel yang menjadi akibat atau mendapat pengaruh dari variabel bebas atau didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Priadana dan Sunarsi, 2021). Status Imunisasi lanjutan pada anak usia 24-30 bulan menjadi Variabel Terikat pada studi ini.

#### **b. Variabel Bebas (*independent variable*)**

Merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memberi pengaruh pada variabel dependen (Priadana dan Sunarsi, 2021). Pengetahuan serta sikap ibu terkait status imunisasi lanjutan pada anak usia 24-30 bulan menjadi Variabel bebas pada studi ini.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang menjabarkan sebuah variabel pada bentuk yang bisa diukur. Di mana informasi yang dibutuhkan guna menilai variabel penelitian dapat diberikan oleh definisi operasional (Sari dkk., 2023).

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
1	Pengetahuan ibu tentang status imunisasi lanjutan pada anak usia 24-30 bulan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang imunisasi lanjutan pada anak meliputi : 1. Definsi Imunisasi Lanjutan 2. Tujuan Imunisasi Lanjutan 3. Manfaat Imunisasi Lanjutan 4. Jadwal Imunisasi Lanjutan 5. Risiko tidak diberikan imunisasi lanjutan	Kuisisioner	Ordinal	Skoring: Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : < 56%
2	Sikap ibu terhadap status imunisasi lanjutan pada anak usia 24-30 bulan	Bentuk respon ibu dalam pemberian imunisasi lanjutan	Kuisisioner	Ordinal	Skoring: Positif : $\geq 50\%$ Negatif : $\leq 50\%$
3	Status imunisasi lanjutan	Kelengkapan imunisasi lanjutan yang didapatkan anak usia 24-30 bulan sesuai usianya	Buku KIA	Nominal	Status lengkap : 1  Status tidak lengkap : 0

### C. Hipotesis

Hipotesis ialah pernyataan dugaan sementara yang disusun berdasar kajian teoretis dan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti, yang berfungsi sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian serta pengujian secara empiris (Anuraga dkk., 2021). Adapun hipotesis alternatif yang diajukan pada penelitian ini, yakni :

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status imunisasi lanjutan pada anak usia 24-30 bulan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.
2. Ada hubungan antara sikap ibu dengan status imunisasi lanjutan pada anak usia 24-30 bulan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.